

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mengungkapkan dampak dari dana non halal di Lembaga Amil Zakat di Jl Kapten Swandak No.42 Lumajang. Sesuai dengan tujuannya, desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:205), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih menggunakan teknik analisis mendalam (*in-dept analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus per kasus dikarenakan metodologi kualitatif meyakini bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

3.2 Objek Penelitian

Objek Penelitian yang digunakan adalah perlakuan, penyajian dan pengungkapan dana non halal pada Lembaga Amil Zakat di Jln Kapten Swandak No.42 lumajang.

3.3 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah disesuaikan dengan jenis data yang ingin diperoleh yaitu menurut bungin (2009), pengumpulan data yang digunakan terdiri dari tiga metode sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Primer

Menurut Sugiono (2014:225) sumber Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun teknik pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini sudah masuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur, dalam wawancara ini peneliti menggunakan panduan wawancara mendalam pedoman ini adalah suatu tulisan singkat yang berisikan daftar informasi mengenai fenomena serta permasalahan yang ada di kantor Rumah Zakat di Jalan Kapten Swandak No.42 Kabupaten Lumajang yang akan atau perlu dikumpulkan, daftar informasi ini dapat pula dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk menggali informasi dari para informan. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan, ini bertujuan untuk mengungkap dampak dari dana non halal yang ada di Rumah Zakat di jalan Kapten Swandak No.42 Kabupaten Lumajang tersebut. Dalam kutipan Sugiyono (2014:235) mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Menetapkan siapa yang akan diwawancarai

2. Menyiapkan pokok-pokok masalah
3. Mengawali atau membuka alur wawancara
4. Melangsungkan alur wawancara
5. Mengkonfirmasi alur wawancara
6. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapang
7. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh

2. Pengumpulan Data Sekunder

Sumber data penelitian adalah komponen penting untuk menunjang penelitian. Dalam penelitian ini data penelitian yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiono (2014:240), yang dimaksud dengan data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melewati orang ataupun dokumen. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Adapun teknik pengumpulan data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

A. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang sebagian besar menggunakan data yang tersedia seperti bentuk surat-surat, catatan harian, laporan dan sebagainya. Pada penelitian ini dokumentasi dikumpulkan dengan mengumpulkan data berupa dokumen foto atau video untuk merekam hasil kegiatan wawancara dalam proses penelitian serta catatan harian lapang dan data-data pendukung lain mengenai dampak dari adanya dana non halal di Rumah Zakat Kabupaten Lumajang.

B. Dokumen Pendukung

Data pendukung yang digunakan adalah data dari kantor Rumah Zakat di Kabupaten Lumajang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiono (2014:246). Mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data ini meliputi data *collection*, *data reduction*, *data display*, dan *verification*. langkah – langkah dalam analisis data sebagai berikut (Sugiono, 2014).

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data ini merupakan kegiatan mengumpulkan data dari lapangan yang dilakukan melalui cara-cara seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data tersebut merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan dalam penelitian, yaitu mendapatkan informasi mengenai bagaimana kondisi dana yang berada di kantor Rumah Zakat Kabupaten Lumajang.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya dalam mengolah data dari lapangan, setelah itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk

melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam reduksi data ini data yang didapat dari lapangan diketik atau ditulis dengan rapi dan terinci, serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data, setelah itu data-data yang sudah terkumpul direduksi yaitu memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian peneliti. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. kesimpulan awal dalam penelitian yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Langkah verifikasi yang dilakukan peneliti sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerima masukan data, walaupun data tersebut adalah data yang tergolong tidak bermakna. Namun demikian peneliti pada tahap ini sebaiknya telah memutuskan antara data yang mempunyai makna dengan data yang tidak diperlukan atau tidak bermakna. Data yang dapat diproses dalam analisis lebih lanjut seperti absah, berbobot, dan kuat sedang data lain yang tidak menunjang, lemah, dan menyimpang jauh dari kebiasaan harus dipisahkan.

3.7 Analisis Data

Analisis data dimulai dengan mengumpulkan data primer yang diperoleh dengan metode wawancara terhadap pihak terkait kemudian dikembangkan dan diasumsikan berdasarkan data sekunder yang berupa laporan keuangan. Analisis tersebut akan memberikan gambaran mengenai standart penerapan akuntansi dana non halal yang digunakan yaitu mengenai pengakuan, pengukuran, pengungkapan, dan penyajian ketiga organisasi tersebut. Hasil dari analisis tersebut selanjutnya dibandingkan dengan teori-teori yang diperoleh dari literature PSAK 109 dan literature lainnya yang mendukung penelitian ini. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi dana non halal pada organisasi tersebut.

Langkah langkah analisis data adalah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data
- b. Memeriksa kejelasan dan kelengkapan data
- c. Melakukan proses identifikasi dan proses klasifikasi dari tiap-tiap pernyataan yang terdapat pada instrument pengumpulan data berdasarkan apa yang diteliti
- d. Mencatat data ke dalam tabel untuk penelitian

- e. Mendeskripsikan data, menyajikan dalam bentuk tabel frekuensi ataupun diagram dalam berbagai macam ukuran disperse.
- f. Pengujian hipotesis



